



**MOTIVASI WANITA PEKERJA SEKS (WPS)
DALAM MELAKUKAN TES HIV/AIDS
(Studi Kualitatif di Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

Oleh:

**Andin Verasati
NIM 092110101057**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**MOTIVASI WANITA PEKERJA SEKS (WPS)
DALAM MELAKUKAN TES HIV/AIDS**
(Studi Kualitatif di Kabupaten Jember)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) pada
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Oleh:

Andin Verasati
NIM 092110101057

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER**

2013

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Umi Sarikah dan Ayahanda Suryaji, atas untaian kasih sayang yang selalu mengiringiku. Skripsi ini saya persembahkan atas bukti tanggung jawab dan amanah yang telah Ayah dan Ibu percayakan kepada saya, serta wujud bakti saya kepada Ayah dan Ibu.
2. Kakakku, terima kasih untuk motivasi, doa dan kasihnya.
3. Guru-guru yang telah membimbing saya hingga perguruan tinggi, terima kasih atas semua ilmu dan nasehat yang yang diberikan. Semoga bermanfaat dan mendapatkan balasan dari-Nya
4. Almamaterku tercinta Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.



MOTTO

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati,
padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya),
jika kamu orang-orang yang beriman
(Ali Imran : 139)

Kerendahan hati dalam kejujuran dan kerja keras adalah tangga yang kokoh
menuju nasib yang baik
(Mario Teguh)



* Departemen Agama RI. 2004. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-Art.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andin Verasati

NIM : 092110101057

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Motivasi Wanita Pekerja Seks (WPS) dalam melakukan Tes HIV/AIDS* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, September 2013

Yang menyatakan,

Andin Verasati

NIM. 092110101057

SKRIPSI

**MOTIVASI WANITA PEKERJA SEKS (WPS)
DALAM MELAKUKAN TES HIV/AIDS
(Studi Kualitatif di Kabupaten Jember)**



Oleh

Andin Verasati
NIM. 092110101057

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

Dosen Pembimbing Anggota : Mury Ririanty, S.KM., M.Kes.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Motivasi Wanita Pekerja Seks (WPS) dalam melakukan Tes HIV/AIDS* telah disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 25 September 2013

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

Mury Ririanty, S.KM., M.Kes.
NIP. 19831027 201012 2 003

Anggota I,

Anggota II,

Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 19760613 200812 1 002

Hariyati, S.KM.,

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

***Motivation of Female Sex Workers (WPS) in HIV/AIDS Test
(Qualitative Study in Jember)***

Andin Verasati

***Department of Health Promotion and Behavioral Science, Public Health Faculty,
Jember University***

ABSTRACT

Indonesia is one of country with HIV and AIDS epidemic evolving quickly with heterosexual risk factor. As high risk group, Female Sex Workers has to hold routine VCT to avoid the HIV infection. Purpose of the research is to discuss the motivation of Female Sex Workers in HIV/AIDS test. Kind of the research used is descriptive research with qualitative approach. Deeper interview is conducted to 7 FSWs using purposive sampling technique. Based on the study consisting of Female Sex Workers 21 – 38 years old, they have elementary school education (elementary school graduates/equivalent), generally Moslems, widows, and become FSWs for 2 years. Female Sex Workers have low knowledge about HIV/AIDS, but generally have internal motivation to move, motivate, lead, and support their habit in doing HIV/AIDS test. Whereas extrinsic motivation can come from Female Sex Workers' social environment, such as NGOs, peer educators, pimps, Female Sex Workers' peers. Generally Female Sex Workers get support from NGOs in the form of information through counseling about HIV/AIDS, but some of informants don't recognize peer educator. All informants get support from pimps and generally get support from peers such as encouraging and reminding to do HIV/AIDS test. All informants don't have support from their family or nearest person because Female Sex Workers cover the job status. Beside that, the nearest persons of Female Sex Workers don't have any knowledge about HIV/AIDS.

Keywords: *Motivation, Female Sex Workers, HIV/AIDS Test*

RINGKASAN

Motivasi Wanita Pekerja Seks (WPS) dalam melakukan tes HIV/AIDS; Andin Verasati; 092110101057; 149 halaman; Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

AIDS adalah singkatan dari *Acquired Immuno Deficiency Syndrome*, yang berarti kumpulan gejala penyakit yang disebabkan oleh HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) yang merusak system kekebalan tubuh manusia sehingga daya tahan tubuh makin melemah dan sudah terjangkit penyakit infeksi (KPAN, 2005). Indonesia merupakan salah satu negara di Asia dengan epidemik HIV dan AIDS yang berkembang paling cepat. Berdasarkan data KPA Kabupaten Jember, jumlah penderita HIV/AIDS hingga tahun 2012 di Jember terjadi peningkatan yaitu mencapai 822 orang dengan faktor resiko kelompok heteroseksual sebanyak 685 kasus (KPA Kabupaten Jember, 2013). Sebagai kelompok resiko tinggi WPS harus melakukan VCT secara rutin untuk menghindari terjadinya penularan HIV. Keinginan WPS dalam melakukan tes HIV/AIDS ditentukan oleh motivasi dirinya baik intrinsik maupun ekstrinsik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji motivasi Wanita Pekerja Seks (WPS) dalam melakukan tes HIV/AIDS di Kabupaten Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan diambil secara *purposive sampling*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan melakukan pemeriksaan keabsahan data yang ditujukan untuk mengetahui bagaimana karakteristik, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik Wanita Pekerja Seks di Kabupaten Jember.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar WPS tergolong masa dewasa (21-37 tahun). Pada umumnya pendidikan terakhir WPS adalah tingkat pendidikan dasar (tamatan SD/ sederajat) dan semua informan beragama islam. Selain itu, sebagian besar informan sudah menikah dengan status janda dan menjadi WPS selama 2 tahun. Pengetahuan WPS mengenai HIV/AIDS masih cukup rendah, namun sebagian besar sudah melakukan tes HIV/AIDS secara

rutin. WPS mempunyai motivasi intrinsik yang dapat menggerakkan, mengarahkan dan menopang tingkah laku mereka dalam melakukan tes HIV/AIDS. Motivasi intrinsik untuk menggerakkan dan mengarahkan WPS berkaitan dengan keinginan dan harapan mereka yaitu ingin mengetahui status HIV nya dan untuk menjaga kesehatan. Sedangkan motivasi untuk menopang tingkah laku yaitu sebagai upaya untuk menjaga kesehatan agar mereka sehat dan tetap bisa bekerja. Bentuk nyata motivasi intrinsik untuk menopang tingkah laku WPS adalah dengan melakukan tes HIV/AIDS secara rutin. Selain motivasi intrinsik, WPS juga mempunyai motivasi ekstrinsik. Motivasi tersebut dapat berasal dari lingkungan sosial WPS, antara lain LSM, pendidik sebaya (*peer educator*), mucikari, teman sebaya WPS, dan keluarga (orang terdekat WPS). Umumnya WPS mendapat dukungan dari LSM berupa pemberian informasi melalui penyuluhan atau pertemuan mengenai HIV/AIDS. WPS termotivasi untuk melakukan tes karena LSM sudah mengkondisikan layanan *mobile VCT* sehingga mereka tidak merasa kesulitan untuk menjangkau layanan VCT. Selain LSM, pihak lain yaitu pendidik sebaya. Rata-rata informan tidak mengetahui tentang pendidik sebaya atau *peer educator*. Sedangkan untuk cara mucikari menggerakkan dan mengarahkan WPS dengan menyarankan untuk melakukan tes HIV/AIDS serta mengingatkan sesuai jadwal dari LSM untuk tes HIV/AIDS. Teman sebaya juga merupakan lingkungan sosial WPS. Umumnya WPS mendapat dukungan dari teman sebayanya yaitu saling mengajak dan mengingatkan untuk melakukan tes HIV/AIDS. Namun, ada satu informan yang merasa tidak mempunyai teman di tempat kerjanya. Selain teman sebaya, lingkungan sosial lainnya yaitu keluarga atau orang terdekat WPS. WPS menyatakan bahwa mereka tidak membuka diri pada keluarganya tentang pekerjaan yang mereka jalani sehingga tidak mendapat dukungan dari keluarga. Selain itu karena keluarga atau orang terdekat WPS tidak mempunyai pengetahuan tentang HIV/AIDS.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Motivasi Wanita Pekerja Seks (WPS) dalam melakukan tes HIV/AIDS*". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku Dosen Pembimbing Utama, dan Ibu Mury Ririanty, S.KM., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Anggota, yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, motivasi, pemikiran dan perhatian serta meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.

Penyusunan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Husni Abdul Gani, M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa di Fakultas Kesehatan Masyarakat, sekaligus sebagai ketua penguji;
2. Bapak Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku Kepala Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
3. Hariyati, S.KM., selaku tim penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini;
4. Pihak Komisi Penanggulangan AIDS yang telah memberikan dukungan, bantuan dan juga kesempatan untuk pengambilan data awal;
5. Ibu Wiwik selaku ketua LSM Laskar yang bersedia meluangkan waktunya untuk mendampingi selama penelitian.
6. Informan yang bersedia untuk meluangkan waktunya memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini;

7. Semua guru dan dosen yang telah memberikan ilmunya dan mengajarkan banyak hal dalam mencapai cita-cita, serta seluruh jajaran staf FKM, terima kasih atas bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini;
8. Ibunda Umi Sarikah dan Ayahanda yang selalu memberikan doa, cinta dan kasih sayang yang tulus serta pengorbanannya yang tak terhingga. Untuk Ibu, terima kasih atas kesabarannya dalam membesarkan, menyangi dan mengajarku banyak hal. Aku sangat mencintai dan menyangi ibu. Dan untuk Ayah, terima kasih telah memberiku kenangan yang paling indah walau hanya sesaat. Aku yakin, saat ini engkau telah melihatku dari tempat yang paling indah;
9. Bapak Prayitno, Bapak Karim, Ibu Siti Rufiah, dan mbak Binti terima kasih untuk perhatian, motivasi, doa dan kasih sayang yang telah diberikan;
10. Gagah Pria Setya, terima kasih untuk kasih sayang, motivasi, canda tawa dan kesabarannya selama ini serta menjadi tempatku berkeluh kesah, memberikan doa dan dukungan dari jauh untuk segera menyelesaikan tugas ini;
11. Agnes P, Islahul Fikriyah, Merlita, Aning, terima kasih sudah meluangkan waktu dan bersusah payah menemani saat penelitian;
12. Teman-teman peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat dan FKM angkatan 2009, terima kasih atas segala bentuk bantuan dan dukungan yang kalian berikan;
13. Mbak-mbak dan adik-adik kosku di Jalan Kalimantan IV no 57B, terimakasih untuk kasih sayang dan canda tawa kalian.
14. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tulisan ini. Atas perhatian dan dukungannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Jember, 25 September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

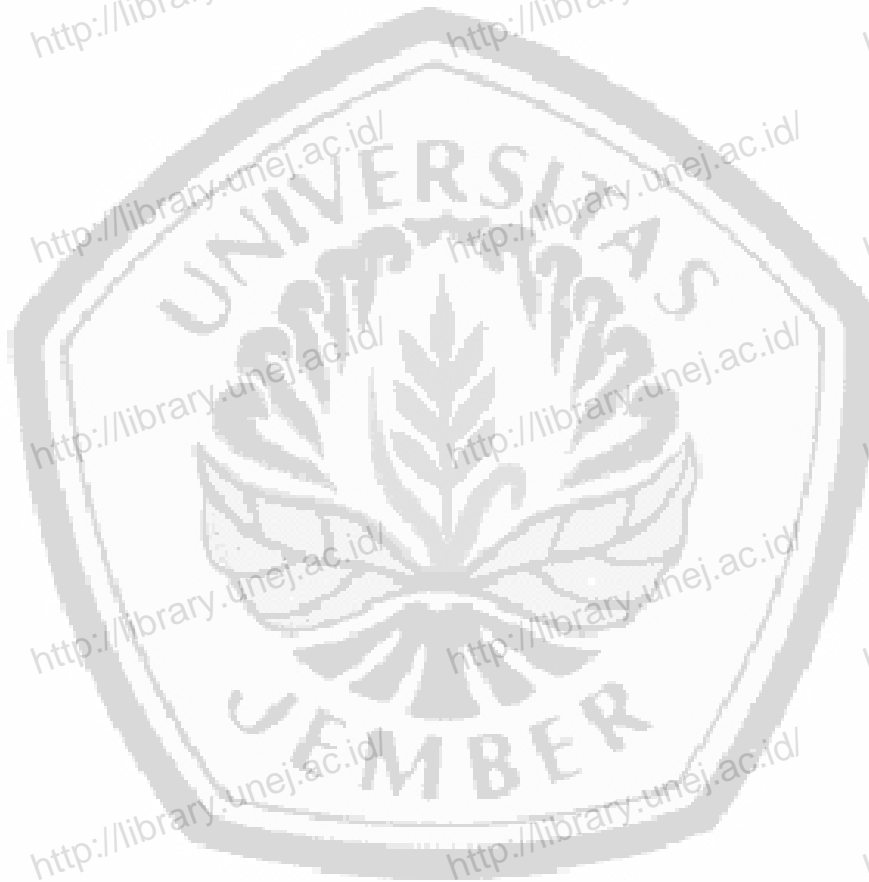
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Motivasi	10
2.1.1 Definisi Motivasi	10
2.1.2 Tujuan dan Fungsi Motivasi	12

2.1.3 Jenis Motivasi	13
2.1.4 Metode dan Alat Motivasi	15
2.1.5 Metode peningkatan Motivasi	16
2.1.6 Perspektif Teoritis tentang Motivasi.....	17
2.2 Wanita Pekerja Seks	17
2.2.1 Definisi Wanita Pekerja Seks	17
2.2.2 Ciri Khas Wanita Pekerja Seks.....	18
2.2.3 Motif-Motif Melatarbelakangi Pelacuran	20
2.2.4 Akibat-Akibat Pelacuran.....	23
2.3 Wanita Pekerja Seks di Kabupaten Jember	23
2.4 Lingkungan Sosial Wanita Pekerja Seks	25
2.5 HIV/AIDS dan Tes HIV	30
2.5.1 HIV/AIDS.....	30
2.5.2 Tes HIV.....	32
2.6 Kerangka Teori	41
2.7 Kerangka Konseptual	43
BAB 3. METODE PENELITIAN	46
3.1 Jenis Penelitian	46
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	46
3.2.1 Tempat Penelitian	46
3.2.2 Waktu Penelitian	46
3.3 Sasaran dan Penentuan Informan Penelitian	47
3.3.1 Sasaran Penelitian	47
3.3.2 Penentuan Informan Penelitian	47
3.4 Fokus Penelitian dan Pengertian	48
3.5 Sumber Data Penelitian	49
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	50
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	52
3.7 Teknik Penyajian dan Analisis Data	52
3.7.1 Teknik Penyajian Data.....	52

3.7.2 Teknik Analisis Data.....	52
3.8 Validitas Data.....	53
3.9 Alur Penelitian.....	54
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Karakteristik Informan Penelitian.....	55
4.2 Gambaran Umum Wanita Pekerja Seks Dalam Melakukan Tes HIV/AIDS.....	62
4.3 Motivasi Intrinsik untuk Menggerakkan, Mengarahkan Dan Menopang Tingkah Laku Wanita Pekerja Seks Dalam Melakukan Tes HIV/AIDS.....	67
4.3.1 Motivasi Intrinsik untuk Menggerakkan Wanita Pekerja Seks Dalam Melakukan Tes HIV/AIDS.....	67
4.3.2 Motivasi Intrinsik untuk Mengarahkan Wanita Pekerja Seks Dalam Melakukan Tes HIV/AIDS.....	69
4.3.3 Motivasi Intrinsik untuk Menopang tingkah laku Wanita Pekerja Seks Dalam Melakukan Tes HIV/AIDS.....	71
4.4 Motivasi Ekstrinsik untuk Menggerakkan, Mengarahkan Dan Menopang Tingkah Laku Wanita Pekerja Seks Dalam Melakukan Tes HIV/AIDS.....	73
4.4.1 Motivasi Ekstrinsik untuk Menggerakkan Wanita Pekerja Seks Dalam Melakukan Tes HIV/AIDS.....	74
4.4.2 Motivasi Ekstrinsik untuk Mengarahkan Wanita Pekerja Seks Dalam Melakukan Tes HIV/AIDS.....	81
4.4.3 Motivasi Ekstrinsik untuk Menopang tingkah laku Wanita Pekerja Seks Dalam Melakukan Tes HIV/AIDS.....	85
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....

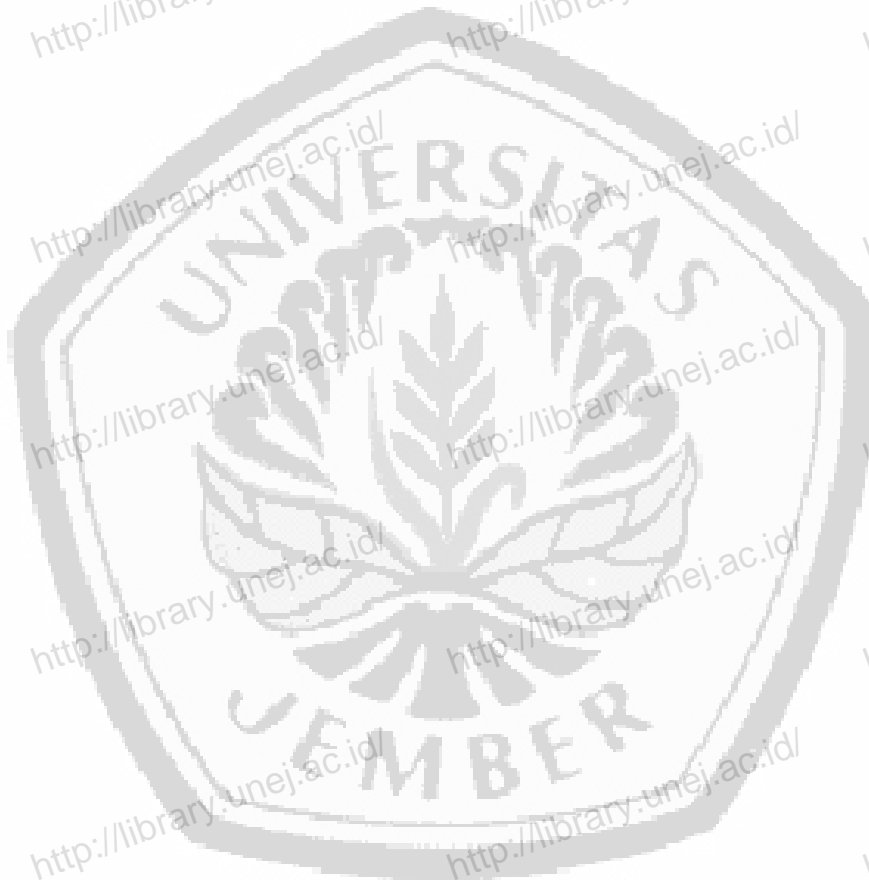
DAFTAR TABEL

3.1 Fokus Penelitian dan Pengertian	48
4.1 Karakteristik Informan Penelitiss	55



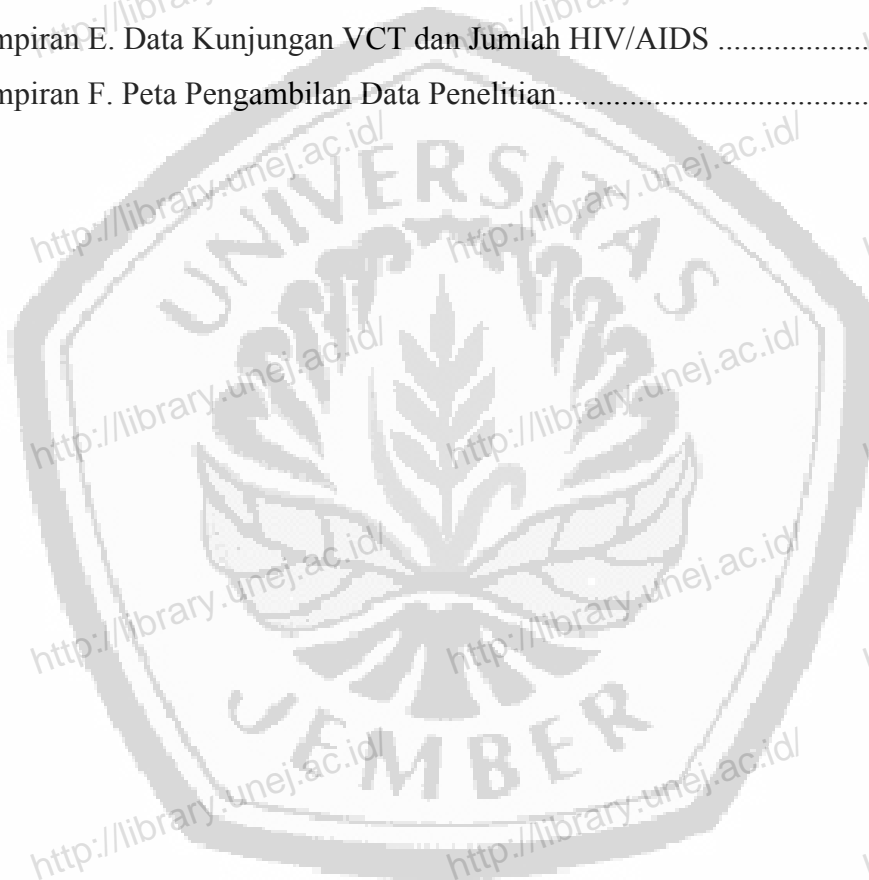
DAFTAR GAMBAR

2.1 Ikhtisar Teori Kognitif Sosial	43
2.2 Bagan Kerangka Konseptual.....	45
3.1 Alur Penelitian	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Surat Ijin Penelitian	100
Lampiran B. <i>Informed Consent</i>	101
Lampiran C. Panduan Wawancara.....	102
Lampiran D. Transkrip Wawancara.....	111
Lampiran E. Data Kunjungan VCT dan Jumlah HIV/AIDS	146
Lampiran F. Peta Pengambilan Data Penelitian.....	149



DAFTAR SINGKATAN

AIDS	:	<i>Acquired Immuno Deficiency Syndrome</i>
ARV	:	<i>Anti Retroviral Virus</i>
FGD	:	<i>Focus Group Discussion</i>
HIV	:	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IMS	:	Infeksi Menular Seksual
KPAN	:	Komisi Penanggulangan AIDS Nasional
LSL	:	Lelaki Seks dengan Lelaki
LSM	:	Lembaga Swadaya Masyarakat
PE	:	<i>Peer Educator</i>
PSK	:	Pekerja Seks Komersial
UNAIDS	:	<i>Joint United Nations Programme on HIV/AIDS</i>
USAID	:	<i>United States Agency for Internatioanal Development</i>
VCT	:	<i>Voluntary Counseling and Testing</i>
WHO	:	<i>World Health Organization</i>
WPS	:	Wanita Pekerja Seks